



LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III 2022

FINANCIAL REPORT
AS OF SEPTEMBER 30, 2022

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK

RUKO SECTION ONE BLOK F10
JALAN RUNGKUT INDUSTRI RAYA I
KENDANGSARI, TENGILIS MEJOYO
SURABAYA 60292
TELEPON +62 31 99013573
EMAIL: INFO@PURATRANS.COM

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

30 September 2022 dan 31 Desember 2021 / *September 30, 2022 and December 31, 2021*

Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut /

And for the Period Ended



PURATRANS
LEADING THE WAY

www.puratrans.com

email: info@puratrans.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK

**Pada Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember
2021 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK**

**As of September 30, 2022 and December 31, 2021,
and For Nine-Month Period Ended
September 30, 2021 and 2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariel Wibisono
Alamat Kantor : Jl. Rungkut Industri I Blok F10,
Kendangsari – Tenggiling Mejoyo,
Surabaya
Alamat Domisili : Pucang Adi 89 RT.003 RW.003,
Kertajaya - Gubeng, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama

The undersigned:

Name : Ariel Wibisono
Office Address : Jl. Rungkut Industri I Blok F10,
Kendangsari – Tenggiling Mejoyo,
Surabaya
Domicile Address : Pucang Adi 89 RT.003 RW.003,
Kertajaya - Gubeng, Surabaya
Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. PT Putra Rajawali Kencana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Putra Rajawali Kencana Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Putra Rajawali Kencana Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for PT Putra Rajawali Kencana Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Ariel Wibisono
Direktur Utama / President Director

Surabaya, 25 November 2022 / November 25, 2022

PT. PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

Ruko Section One Blok F 7-11 Jl. Rungkut Industri I
Kendangsari – Tenggiling Mejoyo – Surabaya
Jawa Timur – Indonesia

www.puratrans.com email: info@puratrans.com

Telp. 031 99013573 Fax. 031 99850898

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
	Catatan/ Notes			
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,27,28	20.878.040.867	5.095.557.635	Cash and bank
Piutang usaha - neto	2,27,28			Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	21.760.236.796	14.798.677.206	Third parties
Pihak berelasi	26	58.693.809.092	58.195.102.320	Related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2,6,27,28,29	3.665.425.929	-	Others receivables - related parties
Persediaan	2,7	67.648.000	58.114.908	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2,8	452.208.589	396.855.918	Prepaid expense
Total Aset Lancar		105.517.369.273	78.544.307.987	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak ketiga	9,27	20.428.000.000	20.428.000.000	Third parties
Pihak berelasi	9	-	132.858.744.913	Related parties
Aset pajak tangguhan	2,14c	1.136.440.320	1.377.777.833	Deferred tax asset
Aset tetap - neto	2,10	399.481.930.569	234.863.813.448	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	2,11	12.705.866.667	13.425.066.667	Intangible assets
Total Aset Tidak Lancar		433.752.237.556	402.953.402.861	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		539.269.606.829	481.497.710.848	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,28,29	53.500.000.000	18.400.000.000	Short term - bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2,12,28,29	16.818.000	13.454.660	Trade Payables - third parties
Beban akrual	2,13,28,29	-	492.271.540	Accrued expenses
Utang pajak	2,14a	3.879.482.952	2.350.108.679	Taxes payable
Utang lembaga keuangan	2,16,28,29	2.000.000.000	2.000.000.000	Finance institution loan
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term debts:
Utang bank	2,17,28,29	3.585.067.008	2.442.000.000	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		62.981.367.960	25.697.834.879	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2,17,28,29	10.830.932.992	13.866.000.000	Bank loan - long-term
Liabilitas imbalan kerja	2,18	645.800.790	645.800.790	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.476.733.782	14.511.800.790	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		74.458.101.742	40.209.635.669	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp50 per saham tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021				Rp50 per shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Modal dasar - 14.000.000.000 saham tanggal 30 September 2022, dan 31 Desember 2021				Authorized - 14,000,000,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor - 5.989.424.083 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 5.862.780.409 saham pada 31 Desember 2021	19	299.471.204.150	293.139.020.450	Issued and fully paid - 5,989,424,083 shares as of September 30, 2022 and 5,862,780,409 shares as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	20	134.021.404.968	126.929.358.124	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		(23.706.046)	(23.706.046)	Other comprehensive income
Saldo laba		31.342.602.014	21.243.402.651	Retained earning
Ekuitas - Neto		464.811.505.086	441.288.075.179	EQUITIES - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		539.269.606.829	481.497.710.848	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 (Sembilan Bulan) (Nine Months)	2021 (Sembilan Bulan) (Nine Months)	
PENDAPATAN NETO	2,21,26	97.523.798.846	87.452.470.540	REVENUE - NET
BEBAN LANGSUNG	2,22	(78.254.452.494)	(70.111.919.953)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		19.269.346.352	17.340.550.587	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban administrasi dan umum	2,23	5.853.296.567	5.715.253.422	General and administration expenses
LABA USAHA		13.416.049.785	11.625.297.165	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2,24,25			OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan lain-lain		3.677.144.940	570.814.283	Others income
Beban keuangan		(4.544.911.525)	(4.090.888.473)	Financial expense
Beban Lain-lain - Neto		(867.766.586)	(3.520.074.190)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		12.548.283.200	8.105.222.975	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2,13b	(2.207.746.323)	(1.716.138.161)	Current
Tangguhan	2,13c	(241.337.514)	191.792.806	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(2.449.083.837)	(1.524.345.355)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO PERIODE BERJALAN		10.099.199.363	6.580.877.620	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalance kerja	2,17	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,13	-	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN		10.099.199.363	6.580.877.620	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2,2	1,69	1,14	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas - Neto Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2021	282.816.423.250	115.368.050.360	(19.114.700)	13.013.939.575	411.179.298.485	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal saham melalui Pelaksanaan waran	5.905.773.300	6.614.464.996	-	-	12.520.238.296	<i>Additional share capital through the exercise of warrants</i>
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	6.580.877.620	6.580.877.620	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 September 2021	288.722.196.550	121.982.515.356	(19.114.700)	19.594.817.195	430.280.414.401	Balance as of September 30, 2021
 Saldo 1 Januari 2022	 293.139.020.450	 126.929.358.124	 (23.706.046)	 21.243.402.651	 441.288.075.179	 <i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penambahan modal saham melalui Pelaksanaan waran	6.332.183.700	7.092.046.844	-	-	13.424.230.544	<i>Additional share capital through the exercise of warrants</i>
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	10.099.199.363	10.099.199.363	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 September 2022	299.471.204.150	134.021.404.968	(23.706.046)	31.342.602.014	464.811.505.086	Balance as of September 30, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 (Sembilan Bulan) Nine Months)	2021 (Sembilan Bulan) Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	90.063.532.483	74.900.884.714	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(63.506.799.331)	(56.334.302.658)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(5.175.108.946)	(4.961.303.735)	Cash payment for operating expenses
Penerimaan (pengeluaran) kas untuk operasi lainnya	(863.400.650)	(950.943.549)	Cash receipt (payment) for other operating activities
Kas dihasilkan dari operasi	20.518.223.557	12.654.334.772	Cash provided by operations
Pembayaran atas bunga	(4.162.063.403)	(4.060.764.601)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(678.372.050)	(614.516.955)	Payment of income taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.677.788.104	7.979.053.216	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(46.527.535.416)	(33.470.020.621)	Additional of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	-	(12.000.000.000)	Additional advance of purchases assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(46.527.535.416)	(45.470.020.621)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	-	300.000.000	Receipt from related party
Penerimaan (pembayaran) utang lembaga keuangan	-	2.000.000.000	Receipt (Payment) financial institution loan
Penerimaan dari utang bank	67.916.000.000	732.000.000	Receipt from bank loan
Pembayaran utang bank	(34.708.000.000)	(1.917.000.000)	Payment of bank loans
Penambahan tambahan modal disetor	7.092.046.844	6.614.464.996	Proceeds from additional paid in capital
Penambahan modal disetor	6.332.183.700	5.905.773.300	Proceeds from issuance of shares
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	46.632.230.544	13.635.238.296	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	15.782.483.232	(23.855.729.109)	NET INCREASE IN CASH
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	5.095.557.635	27.409.758.127	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	20.878.040.867	3.554.029.018	CASH AND BANK AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 30 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 22 tanggal 19 Agustus 2021 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Desa Kendangsari, Tenggiling Mejoyo, Surabaya.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekeretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Independen	:	M. Chairul Imran

Direksi

Direktur Utama	:	Ariel Wibisono
Direktur	:	Yonathan Himawan Hendarto

Komite Audit

Ketua	:	M. Chairul Imran
Anggota	:	Kep Suriyanto
Anggota	:	Dewi Andriyani

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the "Company") domiciled in Surabaya was established based on Deed No. 5 dated April 17, 2012 of Notary Juanita Sari Dewi, S.H., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-39185.AH.01.01 Year 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of the Company's Shareholders Decree No. 23 dated September 20, 2019 of Notary Rini Yulianti, S.H., regarding changes in the Company's articles of association to be adjusted to POJK No.15/POJK.04/2020.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights and wholesale or retail trading. Currently the Company is engaged in the transportation sector.

The Company started its commercial operations in 2012.

The main shareholders of the Company are the family of Mr. Theodore Tonny Hendarto.

The Company is domiciled at Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kendangsari Village, Tenggiling Mejoyo District, Surabaya.

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, and Secretary as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent
:	Commissioner

Directors

:	President Director
:	Director

Board of Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Suhariyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan adalah 25.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan surat No. 08163/BEI.PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 November 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on the Director's Decision Letter No. 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 dated October 25, 2021, the Head of the Company's Internal Audit is Suhariyanto.

Based on Director's Decision Letter No.0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019, the Company has appointed Ratna Hidayati to be the Corporate Secretary.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, total permanent employees in the Company is 25.

Initial Public Offering

On January 21, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-3/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,800,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 50 per share and an offering price of Rp 105 per share to the public. On January 29, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on letter No. 08163/BEI.PP3/12-2019 regarding Approval of Securities Listing dated December 18, 2019.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on November 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Basis of Measurement in Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesia Rupiah.

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lembaga keuangan, dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short term bank loan, trade payables, accrued expenses, finance institution loan, and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Armada	8	Fleet
Peralatan armada	4	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	4	Office supplies

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan telah siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi manfaatnya dari 20 tahun.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended used.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Leases

Company as a lessee

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Company has the right to operate the asset;
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Employee Benefits Liability (continued)

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of tax provisions that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Labar Neto per Saham

Labar neto per saham dasar dihitung dengan membagi labar neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labar per saham dilusi dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments..

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Intangible Assets

The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat. Manajemen mengestimasi nilai realisasi bersih barang jadi tersebut berdasarkan harga faktur terakhir dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The carrying amount of the Company trade receivables and others receivable at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items. Management estimates the net realizable value of such finished goods based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI PENTING

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	20.000.000	10.000.000	Cash
Bank			Banks
PT Bank Central Asia Tbk	12.011.237.874	1.618.021.228	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.404.517.626	3.451.965.129	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	428.954.167	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	13.331.200	13.741.078	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	1.830.200	PT Bank Bukopin Tbk
Sub total	20.858.040.867	5.085.557.635	Sub total
Total	20.878.040.867	5.095.557.635	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no cash and cash equivalent placed with related parties. Cash and cash equivalent is not pledged as collateral.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	31.936.090.872	31.148.370.268
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	15.241.973.817	15.241.272.056
PT Indo Lintas Adi Karya	11.515.744.403	11.805.459.996
Subtotal	58.693.809.092	58.195.102.320
Pihak Ketiga		
PT Leo Jaya	897.083.165	925.725.000
PT Djabes Tunas Utama	820.525.754	-
PT Indo Acidatama Tbk	787.380.406	-
PT Molindo Raya Industrial	784.989.878	1.255.180.154
PT Usaha Jaya Logistik	737.405.781	446.769.995
Emilia Kurniasih	591.338.844	440.595.730
Hermanto	521.456.000	367.074.115
PT Rolimex Kimia Nusamas	473.054.102	-
CV Saprotan Utama	417.715.400	459.483.400
PT Aman Jaya Perdana	367.045.006	-
PT Superior Prima Sukses	263.688.322	448.369.099
PT Sinar Indogreen Kencana	191.157.140	-
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	171.599.968	655.086.303
PT Dayasa Aria Prima	130.869.148	407.836.522
PT Central Windu Sejati	86.604.200	351.918.000
PT Platinum Ceramics Industry	49.189.820	189.763.820
PT Sistema Trans Nusantara	39.600.000	401.296.000
PT Perfect Companion Indonesia Manufacturing	27.600.000	327.500.000
PT Knauf Gypsum Indonesia	24.159.169	348.655.627
PT Nusantara Building Industri	152.900	995.812.399
PT Indolintas Multi International	-	945.900.000
Lain-lain	14.888.545.328	6.342.634.577
Subtotal	22.271.160.331	15.309.600.741
Total	80.964.969.423	73.504.703.061
Penurunan nilai piutang usaha	(510.923.535)	(510.923.535)
Piutang Usaha - Neto	80.454.045.888	72.993.779.526

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	22.647.197.387	14.188.986.648
Jatuh tempo 30 - 60 hari	21.978.042.966	24.769.461.043
Jatuh tempo 61 - 90 hari	19.387.968.736	21.298.153.627
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	16.951.760.334	13.248.101.743
Sub-total	80.964.969.423	73.504.703.061
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(510.923.535)	(510.923.535)
	80.454.045.888	72.993.779.526

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	510.923.535	314.545.865
Penambahan	-	196.377.670
Saldo Akhir	510.923.535	510.923.535

5. TRADE RECEIVABLES

Related Parties	
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	
PT Indo Lintas Adi Karya	
Subtotal	
Third Parties	
PT Leo Jaya	
PT Djabes Tunas Utama	
PT Indo Acidatama Tbk	
PT Molindo Raya Industrial	
PT Usaha Jaya Logistik	
Emilia Kurniasih	
Hermanto	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
CV Saprotan Utama	
PT Aman Jaya Perdana	
PT Superior Prima Sukses	
PT Sinar Indogreen Kencana	
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	
PT Dayasa Aria Prima	
PT Central Windu Sejati	
PT Platinum Ceramics Industry	
PT Sistema Trans Nusantara	
PT Perfect Companion Indonesia Manufacturing	
PT Knauf Gypsum Indonesia	
PT Nusantara Building Industri	
PT Indolintas Multi International	
Others	
Subtotal	
Total	
Impairment of trade receivable	
Trade Receivables - Net	

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Not yet due	
Maturity 30 - 60 days	
Maturity 61 - 90 days	
Maturity more than 91 days	
Sub-total	
Less allowance for impairment loss	

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on collective assessments were as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak berelasi, PT Rajawali Inti, merupakan piutang atas keterlambatan pengiriman truk berdasarkan Perjanjian terakhir antara Perusahaan dan PT Rajawali Inti (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

7. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan merupakan suku cadang masing-masing sebesar Rp 67.648.000 dan Rp 58.114.908.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa terdapat minimal risiko kerugian atas persediaan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, beban dibayar di muka merupakan sewa lahan masing-masing sebesar Rp 452.208.589 dan Rp 396.855.918.

9. UANG MUKA

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from a related party, PT Rajawali Inti, represent receivables for late delivery of trucks based on the latest Agreement between the Company and PT Rajawali Inti (Note 27).

The management believes that all others receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. INVENTORIES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventory consists spare parts amounting to Rp 67,648,000 and Rp 58,114,908, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories are not insured because management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

8. PREPAID EXPENSES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, prepaid expenses pertain to land rent amounting to Rp 452,208,589 and Rp 396,855,918, respectively.

9. ADVANCES

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Digital Solusi Pintar - pihak ketiga	20.428.000.000	20.428.000.000	PT Digital Solusi Pintar - third party
PT Rajawali Inti - pihak berelasi	-	132.858.744.913	PT Rajawali Inti - related party
Total	20.428.000.000	153.286.744.913	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka kepada PT Rajawali Inti

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Rajawali Inti ("RI") berdasarkan perjanjian No. 289/RG-RI/IX/2019 sehubungan dengan jual beli barang berupa truk baru dan bekas, ban dan aksesorisnya, serta karoseri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ban sejumlah 1.047 ban untuk penggunaan di tahun 2020 dan 2021 dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 8.575.200.000;
- b. Flatdeck sebanyak 45 unit dan ekor trailer 20 feet sebanyak 30 unit dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 20.025.000.000; dan
- c. Truk bekas sebanyak 67 unit dan baru sebanyak 138 unit dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 160.505.000.000.

Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun 3 bulan terhitung sejak tanggal 23 September 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, Perusahaan dan RI telah menandatangani addendum atas perjanjian tersebut berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa RI telah menerima pembayaran dari Perusahaan pada tanggal 28 Januari 2020 yang dicatat sebagai uang muka pembelian Perusahaan kepada RI, dan apabila sampai dengan bulan Juni 2020 RI belum menyerahkan truk sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut maka RI akan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun terhitung sejak bulan Juli 2020.

Ada pun ketentuan pembayaran dan pengenaan bunga yaitu dengan perhitungan efektif menurun terhitung dari 1 (satu) tahun dan pengenaan bunga terhadap objek sesuai yang tercantum dalam perjanjian dilakukan berdasarkan objek penyerahan atas barang dan/atau jasa yang telah disepakati. Perhitungan bunga dilakukan terhadap sisa utang merujuk dan/atau mengacu kepada sisa objek barang dan/atau jasa yang belum diserahkan.

Atas perubahan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi berdasarkan surat Perusahaan No. 022/SP-BEI/RG-PURA/IV/2020 tanggal 9 April 2020.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ADVANCES (continued)

Advance to PT Rajawali Inti

On September 23, 2019, the Company signed an Agreement with PT Rajawali Inti ("RI") No. 289/RG-RI/IX/2019 regarding the sale and purchase of goods in the form of new and used trucks, tires and accessories, and body parts with the following details:

- a. Tires totaling 1,047 tires for use in 2020 and 2021 with a total value of Rp 8,575,200,000;
- b. 45 units of flat deck and 30 units of 20 feet trailer tail with a total value of Rp 20,025,000,000; and
- c. 67 used trucks and 138 new trucks with a total value of Rp 160,505,000,000.

The term of the agreement is 1 year and 3 months from September 23, 2019 to December 31, 2020.

On April 7, 2020, the Company and RI signed an addendum to the agreement No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020, both parties agree that RI has received payment from the Company on January 28, 2020 which is recorded as an advance for the purchase of the Company to RI, and if RI has not delivered the truck on June 2020, as stipulated in the agreement, RI will be charged an interest of 5% per annum starting from July 2020.

The payment and calculation of interest, is with declining effective calculation starting from 1 (one) year and the imposition of interest on the object as stated in the agreement based on the object of delivery of the agreed goods and/or services. Interest calculation is carried out on the remaining debt referring to and/or referring to the remaining objects of goods and/or services that have not been delivered.

Upon the amendment to the agreement, the Company already disclosed the information based on the Company's letter No. 022/SP-BEI/RG-PURA/IV/2020 dated April 9, 2020.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka kepada PT Digital Solusi Pintar

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Digital Solusi Pintar ("DSP") atas penyediaan jasa riset, pembuatan dan pengembangan teknologi berupa perangkat keras dan perangkat lunak *Truck Management System (TSM), Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Procurement System, Payment Gateway* dan *Finance and Accounting System*. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2020, atas perangkat lunak TSM, *Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System* dan *Procurement System* telah diserahkan kepada Perusahaan dengan nilai total sebesar Rp 14.384.000.000 yang telah direklasifikasi sebagai aset tak berwujud (Catatan 11).

9. ADVANCES (continued)

Advance to PT Digital Solusi Pintar

On November 30, 2020, the Company signed an Agreement with PT Digital Solusi Pintar ("DSP") for research, manufacturing and technology development services in the form of hardware and *Truck Management System Software (TSM), Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Procurement System, Payment Gateway* and *Finance and Accounting System*. The term of the agreement is one year and can be extended automatically.

As of December 31, 2020, TSM software, *Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System* and *Procurement System* have been handed over to the Company with a total value of Rp 14,384,000,000 which has been reclassified as intangible assets (Note 11).

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2022
Biaya Perolehan				
Armada	119.526.884.017	121.833.744.913	-	241.360.628.930
Peralatan armada	155.202.949.378	11.025.000.000	-	166.227.949.378
Perlengkapan kantor	113.392.250	27.535.416	-	140.927.666
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	14.148.000.000	-	-	14.148.000.000
Aset dalam penyelesaian - peralatan armada	12.500.000.000	46.500.000.000	-	59.000.000.000
Total Biaya Perolehan	288.991.225.645	132.886.280.329	-	480.877.505.974
Akumulasi Penyusutan				
Armada	48.120.752.784	10.097.734.435	-	58.218.487.219
Peralatan armada	18.425.864.178	4.656.088.481	-	23.081.952.659
Perlengkapan kantor	80.795.235	14.340.292	-	95.135.527
Total Akumulasi Penyusutan	66.627.412.197	14.768.163.207	-	81.395.575.405
Nilai Buku	222.363.813.448			399.481.930.569

Acquisition Cost
Fleet
Fleet equipment
Office supplies
Assets under construction - IT infrastructure
Assets under construction - fleet equipment
Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Fleet
Fleet equipment
Office supplies
Total Accumulated Depreciation

Book Value

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021
Biaya Perolehan				
Armada	107.767.884.017	11.759.000.000	-	119.526.884.017
Peralatan armada	117.688.249.378	37.514.700.000	-	155.202.949.378
Perlengkapan kantor	112.776.000	616.250	-	113.392.250
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	14.148.000.000	-	-	14.148.000.000
Aset dalam penyelesaian - peralatan armada	-	12.500.000.000	-	12.500.000.000
Total Biaya Perolehan	239.716.909.395	49.274.316.250	-	301.491.225.645
Akumulasi Penyusutan				
Armada	33.547.361.033	14.573.391.751	-	48.120.752.784
Peralatan armada	13.672.893.204	4.752.970.974	-	18.425.864.178
Perlengkapan kantor	64.091.750	16.703.485	-	80.795.235
Total Akumulasi Penyusutan	47.284.345.987	19.343.066.210	-	66.627.412.197
Nilai Buku	192.432.563.408			234.863.813.448

Acquisition Cost
Fleet
Fleet equipment
Office supplies
Assets under construction - IT infrastructure
Assets under construction - fleet equipment
Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Fleet
Fleet equipment
Office supplies
Total Accumulated Depreciation

Book Value

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban langsung (Catatan 23)	14.753.822.916	19.326.362.725
Beban usaha (Catatan 24)	14.340.292	16.703.485
Total	14.768.163.207	19.343.066.210

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1.992.935.000.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, armada yang beroperasi dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.912.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan berupa armada dan peralatan armada dengan jumlah sebesar Rp 17.522.500.000 diperoleh dari fasilitas pinjaman. Aset tetap tersebut dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

11. ASET TAKBERWUJUD

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perangkat lunak	14.384.000.000	14.384.000.000
Amortisasi	(1.678.133.333)	(958.933.333)
Total	12.705.866.667	13.425.066.667

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak berupa TSM, *Driver Management System*, *GPS Tracking System*, *Inventory System* dan *Procurement System* telah diserahkan kepada Perusahaan oleh PT Digital Solusi Pintar ("DSP") pada bulan Desember 2020 (Catatan 9). Perangkat lunak akan diamortisasi selama 20 tahun.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

10. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation charge is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	14.753.822.916	19.326.362.725	Direct cost (Notes 23)
	14.340.292	16.703.485	Operating expense (Notes 24)
Total	14.768.163.207	19.343.066.210	Total

The gross amount of fixed assets, that have been fully depreciated and still in use as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is Rp 1,992,935,000.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no assets that are not used temporarily and assets that have been discontinued from active use.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the operating fleet and equipment of the Company's fleet were insured against loss with PT Asuransi Tri Pakarta, a third party, for a total coverage of Rp 28,912,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's fixed assets in the form of fleets and fleet equipment amounting to Rp 17,522,500,000 were obtained from a loan facility. The fixed assets are used as collateral for the loan facility.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

11. INTANGIBLE ASSETS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Software	14.384.000.000	14.384.000.000	Software
Amortization	(1.678.133.333)	(958.933.333)	Amortization
Total	12.705.866.667	13.425.066.667	Total

Intangible assets consist of software in the form of TSM, *Driver Management System*, *GPS Tracking System*, *Inventory System* and *Procurement System* which has been handed over to the Company by PT Digital Solusi Pintar ("DSP") in December 2020 (Note 9). The software will be amortized over 20 years.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of intangible assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp 16.818.000 dan Rp 13.454.660.

12. TRADE PAYABLES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this account consist of trade payables for third parties amounting to Rp 16,818,000 and Rp 13,454,660, respectively.

13. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 akun ini merupakan bunga atas pinjaman sebesar Nihil dan Rp 492.271.540.

13. ACCRUED EXPENSES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this account consist of interest of loan amounting to Nil and Rp 492,271,540, respectively.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	30.454.658	25.723.415	<i>Tax article 21</i>
Pasal 23	273.089	2.855.801	<i>Tax article 23</i>
Pasal 25	131.518.388	60.130.922	<i>Tax article 25</i>
Pasal 29:			<i>Tax article 29:</i>
2022	1.455.838.276	-	<i>2022</i>
2021	1.011.777.204	1.011.777.204	<i>2021</i>
2020	1.249.621.337	1.249.621.337	<i>2020</i>
Total	3.879.482.952	2.350.108.679	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expenses

The reconciliation between profit before income tax in profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	12.548.283.200	10.276.763.955	<i>Income (loss) before income tax expense</i>
Beda temporer			Temporary difference
Beban imbalan kerja	-	46.185.976	<i>Employee benefits expense</i>
Beban penyusutan	(1.270.197.440)	1.188.242.747	<i>Depreciation expense</i>
Beban penyisihan piutang tak tertagih	-	196.377.670	<i>Allowance for bad debt expense</i>
Beda tetap	341.631.728	355.057.663	Permanent difference
Taksiran laba kena pajak	11.619.717.488	12.062.628.011	<i>Estimated Taxable</i>
Beban pajak kini	2.207.746.323	2.291.899.322	<i>Current tax expense</i>
Kredit pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	267.156.500	526.087.289	<i>Tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	484.751.547	754.034.829	<i>Tax article 25</i>
Total kredit pajak	751.908.047	1.280.122.118	<i>Total prepaid taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Terutang	1.455.838.276	1.011.777.204	Tax article 29 - payables

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense - net and profit before income tax by applying applicable tax rate is as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.548.283.200	10.276.763.955	Profit before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 14d)	2.384.173.808	1.952.585.152	Tax at applicable tax rate (Note 14d)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	306.247.542	94.715.728	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan - neto	15.238.704.550	12.324.064.835	Income tax expense - net

b. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Asset

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, details of deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Expenses) to Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Expenses) to Other Comprehensive Income	30 September 2022/ September 30, 2022	
Aset tetap	1.158.000.212	(241.337.514)	-	-	916.662.698	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	122.702.150	-	-	-	122.702.150	Employee benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	97.075.471	-	-	-	97.075.471	Allowance for impairment loss of receivables
Aset Pajak Tangguhan	1.377.777.833	(241.337.514)	-	-	1.136.440.320	Deferred Tax Asset

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Expenses) to Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Expenses) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset tetap	932.234.090	225.766.122	-	-	1.158.000.212	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	130.668.227	8.775.335	(17.818.395)	1.076.983	122.702.150	Employee benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	69.200.090	37.311.757	(9.436.376)	-	97.075.471	Allowance for impairment loss of receivables
Aset Pajak Tangguhan	1.132.102.407	271.853.215	(27.254.771)	1.076.983	1.377.777.833	Deferred Tax Asset

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 "Covid-19". Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

14. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease "Covid-19" pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19.

Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

14. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19.

Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

14. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
Kredit Modal Kerja Promes	18.500.000.000	-	DL Structured
Kredit Modal Kerja PRK	35.000.000.000	-	Limited Working Capital
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja RC Terbatas	-	10.400.000.000	Limited RC Working Capital Credit
Kredit Modal Kerja Promes	-	8.000.000.000	DL Structured
Total	53.500.000.000	18.400.000.000	Total

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"). Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang bank jangka pendek kepada MNC adalah sebesar Rp 18.400.000.000.

The Company obtained credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of short-term bank loans to MNC amounted Rp18,400,000,000.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan mendapat persetujuan kredit dari MNC atas fasilitas kredit jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

On August 19, 2022, the Company obtained credit approval from MNC for short-term credit facilities with the following details:

Pinjaman Rekening Koran

Maksimum

kredit : Rp 35.000.000.000

Keperluan : Take over dari BNI untuk modal kerja
Bentuk : Revolving dan Committed Facility
Jangka waktu: 12 bulan
Bunga : 10,5% per tahun
Provisi : 0,25% per tahun dari maksimum kredit

Limited Working Capital Credit

Maximum

credit : Rp 35,000,000,000
Usage : Take over from BNI for Additional working capital
Form : Revolving and Committed Facility
Term : 12 months
Interest : 10,5% per annual
Provision : 0,25% per annum of the maximum credit

Pinjaman Tetap

Maksimum

kredit : Rp 24.000.000.000

Keperluan : Take over dari BNI untuk modal kerja
Bentuk : Revolving dan Committed Facility
Jangka waktu: 12 bulan
Bunga : 10,5% per tahun
Provisi : 0,25% per tahun dari maksimum kredit

Working Capital

Maximum

credit : Rp 24,000,000,000
Usage : Take over from BNI for working capital
Form : Revolving dan Committed Facility
Term : 12 months
Interest : 10,5% per annual
Provision : 0,25% per annum of the maximum credit

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan mendapat persetujuan kredit dari BNI atas fasilitas kredit jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja RC Terbatas (No. (15) 14.013)

Maksimum

kredit : Rp 10.400.000.000
Keperluan : Tambahan modal kerja usaha jasa transportasi
Bentuk : Rekening koran terbatas
Jangka waktu : 12 bulan
(28 Februari 2021 - 27 Februari 2022)
Bunga : 11,75% per tahun
Provisi : 0,35% per tahun dari maksimum kredit

Kredit Modal Kerja dengan Underlying Promes (No. (10) 003/MAM/PK-KMK/2017)

Maksimum

kredit : Rp 8.000.000.000
Keperluan : Tambahan modal kerja usaha jasa transportasi
Bentuk : Rekening koran terbatas
Jangka waktu : 12 bulan
(28 Februari 2021 - 27 Februari 2022)
Bunga : 11,75% per tahun
Provisi : 0,35% per tahun dari maksimum kredit

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 akun ini merupakan utang Lembaga keuangan kepada PT Komunal Finansial Indonesia sebesar 2.000.000.000.

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Komunal Finansial Indonesia dalam bentuk *invoice financing*. Jangka waktu pinjaman adalah tiga bulan sejak tiap pencairan dengan tingkat bunga 20,40% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On February 25, 2021, the Company obtained credit approval from BNI for short-term credit facilities with the following details:

Limited RC Working Capital Credit (No. (15) 14.013)

Maximum

credit : Rp 10,400,000,000
Usage : Additional working capital for transportation services
Form : Revolving
Term : 12 months
(February 28, 2021 - February 27, 2022)
Interest : 11.75% per annual
Provision : 0.35% per annum of the maximum credit

Working Capital Loans with Underlying Promissory Notes (No. (10) 003/MAM/PK-KMK/2017)

Maximum

credit : Rp 8,000,000,000
Usage : Additional working capital for transportation services
Form : Revolving with underlying promissory note
Term : 12 months
(February 28, 2021 - February 27, 2022)
Interest : 11.75% per annual
Provision : 0.35% per annum of the maximum credit

16. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this account consist of financial institution loan for PT Komunal Finansial Indonesia amounting to Rp 2,000,000,000.

The Company obtained loan facility from PT Komunal Finansial Indonesia in the form of *invoice financing*. The loan term is three months from each withdrawal with interest of 20.40% per annum.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - kredit investasi	-	16.308.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - kredit investasi
PT Bank MNC Internasional Tbk - kredit investasi	14.416.000.000	-	PT Bank MNC Internasional Tbk - kredit investasi
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.585.067.008	2.442.000.000	Less current maturity
Bagian Jangka Panjang	10.830.932.992	13.866.000.000	Long-term portion

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk with the following details:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kredit Investasi I

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maksimum :
kredit : Rp 4.745.000.000
Keperluan : Take over dari BNI untuk investasi truk
Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 30 Desember 2025)
Bunga : 10,5% per tahun

Kredit Investasi II

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maksimum :
kredit : Rp 3.051.000.000
Keperluan : Take over dari BNI untuk investasi truk
Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 25 Februari 2026)
Bunga : 10,5% per tahun

Kredit Investasi III

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maksimum :
kredit : Rp 3.001.000.000
Keperluan : Take over dari BNI untuk investasi truk
Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 29 Januari 2026)
Bunga : 10,5% per tahun

Kredit Investasi IV

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maksimum :
kredit : Rp 4.367.000.000
Keperluan : Take over dari BNI untuk investasi truk
Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 13 Maret 2026)
Bunga : 10,5% per tahun

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi I

(PK No. 48/MAM/PK-KI/2018 dan PK No. 59/MAM/PK-KI/2018)

Maksimum : Rp 5.785.950.000 (sebelumnya Rp 4.176.200.000 dan Rp 2.505.750.000)
Keperluan : Refinancing 8 (delapan) unit truk dengan rincian:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 30 Desember 2025)
Bunga : 12,00% per tahun

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Investment Credit I

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maximum :
credit : Rp 4,745,000,000
Usage : Take over from BNI for investment on truck
Term : 84 months (as scheduled until December 30, 2025)
Interest : 10,5% per annum

Investment Credit II

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maximum :
credit : Rp 3,051,000,000
Usage : Take over from BNI for investment on truck
Term : 84 months (as scheduled until February 25, 2026)
Interest : 10,5% per annum

Investment Credit III

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maximum :
credit : Rp 3,001,000,000
Usage : Take over from BNI for investment on truck
Term : 84 months (as scheduled until January 29, 2026)
Interest : 10,5% per annum

Investment Credit IV

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maximum :
credit : Rp 4,367,000,000
Usage : Take over from BNI for investment on truck
Term : 84 months (as scheduled until March 13, 2026)
Interest : 10,5% per annum

The Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with the following details:

Investment Credit I

(PK No. 48/MAM/PK-KI/2018 and PK No. 59/MAM/PK-KI/2018)

Maximum : Rp 5,785,950,000 (previous Rp 4,176,200,000 and Rp 2,505,750,000)
Usage : Refinancing 8 (eight) trucks with details:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Term : 84 months (as scheduled until December 30, 2025)
Interest : 12.00% per annum

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kredit Investasi II

(PK No. 01/MAM/PK-KI/2019)

Maksimum : Rp 3.651.200.000 (sebelumnya
kredit Rp 4.176.200.000)
Keperluan : Refinancing 5 (lima) unit truk dengan
rincian :
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (30 Januari 2019 -
29 Januari 2026)
Bunga : 12,00% per tahun

Kredit Investasi III

(PK No. 02/MAM/PK-KI/2019)

Maksimum : Rp 3.682.200.000 (sebelumnya
kredit Rp 4.176.200.000)
Keperluan : Refinancing 5 (lima) unit truk dengan
rincian :
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (26 Februari 2019 - 25
Februari 2026)
Bunga : 12,00% per tahun

Kredit Investasi IV

(PK No. 04/MAM/PK-KI/2019)

Maksimum : Rp 5.209.850.000 (sebelumnya
kredit Rp 5.846.650.000)
Keperluan : Refinancing 7 (tujuh) unit truk dengan
rincian :
- 7 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Jangka waktu : 84 bulan (14 Maret 2019 - 13 Maret
2026)
Bunga : 12,00% per tahun

Fasilitas pada PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin
dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Milik No. 696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
2. Sertifikat Hak Milik No. 1524 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 784 atas nama Ariel Wibisono
4. Sertifikat Hak Milik No. 77 atas nama Julia Annawati
5. Sertifikat Hak Milik No. 468 dan 433 serta SHM No. 216, 80, 693, dan 89 atas nama Tony Hendarto
6. BPKB atas 25 Unit kendaraan atas nama PT Putra Rajawali kencana Tbk
7. Piutang dagang atas nama PT Putra Rajawali Kencana Tbk sebesar Rp20.000.000.000
8. Personal Guarantee (PG) atas Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tonny Hendarto

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Investment Credit II

(PK No. 01/MAM/PK-KI/2019)

Maximum : Rp 3,651,200,000 (previous
credit Rp 4,176,200,000)
Usage : Refinancing 5 (five) trucks with details:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Term : 84 months (January 30, 2019 -
January 29, 2026)
Interest : 12.00% per annum

Investment Credit III

(PK No. 02/MAM/PK-KI/2019)

Maximum : Rp 3,682,200,000 (previous
credit Rp 4,176,200,000)
Usage : Refinancing 5 (five) trucks with details:
- 5 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Term : 84 months (February 26, 2019 - February
25, 2026)
Interest : 12.00% per annum

Investment Credit IV

(PK No. 04/MAM/PK-KI/2019)

Maximum : Rp 5,209,850,000 (previous
credit Rp 5,846,650,000)
Usage : Refinancing 7 (tujuh) trucks with details:
- 7 Unit Hino FL 235 JW
- Flat Bed
- Box side door open
Term : 84 months (March 14, 2019 -
March 13, 2026)
Interest : 12.00% per annum

Facilities from PT Bank MNC International Tbk are
guaranteed by the following:

1. Certificate of Ownership No. 696 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
2. Certificate of Ownership No. 1524 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
3. Certificate of Building Use Rights No. 784 on behalf of Ariel Wibisono
4. Certificate of Ownership No. 77 on behalf of Julia Annawati
5. Certificate of Ownership No. 468 and 433, and Certificate of Ownership No. 216, 80, 693, and 89 on behalf of Tony Hendarto
6. BPKB for 25 units of vehicles on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk
7. Trade receivables on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk amounting to Rp20,000,000,000
8. Personal Guarantee (PG) for Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tony Hendarto

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan rincian sebagai berikut:

Perjanjian Penyelesaian Hutang ("PPH")

Maksimum : Rp 301.864.000 (selisih bunga sejak kredit 26 April 2020 - 19 Mei 2020 dengan angsuran Rp 27.442.182)
Keperluan : Penyelesaian selisih bunga atas seluruh fasilitas kredit
Jangka waktu : 12 bulan (Februari - Desember 2021)

Fasilitas di atas dijamin sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Milik No. 696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
2. Sertifikat Hak Milik No. 1524 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2822 atas nama Agus Harianto
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 784 atas nama Ariel Wibisono
5. Sertifikat Hak Milik No. 77 atas nama Julia Annawati
6. Sertifikat Hak Milik No. 468 atas nama Tony Hendarto
7. 25 (dua puluh lima) unit truk yang telah diikat dengan: (i) Akta Jaminan Fidusia No. 149 tanggal 17 Januari 2019 sebagaimana telah diubah dengan addendum akta Jaminan Fidusia nomor 107 tanggal 18 Februari 2019; (ii) Akta Jaminan Fidusia No. 225 tanggal 28 Januari 2019; dan (iii) 40 tanggal 8 Maret 2019
8. Persediaan yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 36 tahun 2014
9. Piutang usaha yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 35 tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum Jaminan Fidusia No. 140 tahun 2017

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain
2. Melakukan akuisisi / pengambilan aset milik pihak ketiga
3. Melakukan investasi yang melebihi proceed Perusahaan (EAT Depresiasi Amortisasi)
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
5. Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*)
6. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with the following details:

Debt Settlement Agreement

Maximum : Rp 301,864,000 (interest difference since credit April 26, 2020 - May 19, 2020 in installments of Rp 27,442,182)
Usage : Settlement of interest difference on all credit facilities
Term : 12 months (February - December 2021)

The above facilities are guaranteed by the following:

1. Certificate of Ownership No. 696 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
2. Certificate of Ownership No. 1524 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
3. Certificate of Building Use Rights No. 2822 on behalf of Agus Harianto
4. Certificate of Building Use Rights No. 784 on behalf of Ariel Wibisono
5. Certificate of Ownership No. 77 on behalf of Julia Annawati
6. Certificate of Ownership No. 468 on behalf of Tony Hendarto
7. 25 (twenty five) trucks that have been tied up with: (i) Fiduciary Deed No. 149 dated 17 January 2019 as amended by the addendum to the Fiduciary Guarantee deed number 107 dated 18 February 2019; (ii) Fiduciary Deed No. 225 dated January 28, 2019; and (iii) 40 dated March 8, 2019
8. Inventories bound by Fiduciary Deed No. 36 of 2014
9. Trade receivables bound by Fiduciary Deed No. 35 of 2014 as amended by the Addendum Deed of Fiduciary Guarantee No. 140 year 2017

Based on the agreement, the Company is not allowed to carry out the following activities without prior written approval from BNI:

1. Conducting a business merger (merger), or consolidation with other companies
2. Acquire / take assets belonging to third parties
3. Make an investment that exceeds the Company's proceeds (EAT Depreciation Amortization)
4. Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties
5. Changing the form or legal status of the Company, changing the articles of association (except increasing the Company's capital) and transferring receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (*ultimate shareholder*)
6. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loans*)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

7. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi usaha yang berkaitan langsung dengan usahanya
10. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan Perusahaan menjaminkan agunan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada Bank atau kepada pihak lain.
11. Menjual dan atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang agunan Perusahaan kepada pihak lain
12. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
13. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham
14. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun
16. Mengubah bidang usaha
17. Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan
18. Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial
19. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada
20. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI: (lanjutan)

- a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan
- b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan
- c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

7. Using Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI
8. Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business
9. Receive new credit facilities from other banks or other financial institutions (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a business transaction that is directly related to its business
10. Bind yourself as a guarantor (borg), pledging the Company's assets as collateral that has been guaranteed by the Company to the Bank or to other parties
11. Selling and or pledging the Company's assets or collateral to other parties
12. To dissolve the Company and ask to be declared bankrupt
13. Divide operating profits and pay dividends to shareholders
14. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party
16. Change the line of business
17. Interfinancing with affiliated companies, parent company and/or subsidiaries except those related to the company's operations
18. Issuing/selling shares unless converted into capital, which is made notarial
19. Opening a new business that is not related to the existing business
20. Entering into unfair agreements and transactions including but not limited to:

Based on the agreement, the Company is not allowed to carry out the following activities without prior written approval from BNI: (continued)

- a. Entering into or canceling contracts or agreements that have important meaning for the Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of the Company's business
- b. Conducting collaborations that can have a negative impact on the Company's business activities and threaten the Company's business continuity
- c. Conduct transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain
22. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/ kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
23. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
24. Menarik kembali modal yang telah disetor.
25. Perusahaan tidak diperkenankan menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya
26. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

21. Surrender or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Company arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties
22. Pay off/pay principal and/or interest costs and/or other costs on loans/credits/debts to other parties other than parties that have been approved/defined in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.
23. Providing loans to other parties, except in the context of normal and/or reasonable business operational transactions based on BNI's assessment.
24. Withdraw the paid-up capital
25. Companies are not allowed to be in arrears on bank obligations and other obligations.
26. The Company is not allowed to take any action that violates a provision of applicable laws and/or regulations.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaria independen, oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial report of independent actuary, oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera using the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2022	2021	
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	: Normal retirement age
Tingkat diskonto	: 7,30% per tahun / 7.30% per year	7,30% per tahun / 7.30% per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% per tahun / 7.00% per year	7.00% per tahun / 7.00% per year	: Salary growth rate
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	: Mortality rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban jasa masa kini	-	52.139.312	Current services cost
Beban bunga	-	43.358.093	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(49.311.429)	Past service cost
Total	-	46.185.976	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Keuntungan / kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	4.596.675	Deviation of assumptions with realization
Perubahan asumsi	-	1.071.654	Changes in financial assumption
Total	-	5.668.329	Total

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	645.800.790	593.946.485	Beginning balance
Beban tahun berjalan	-	46.185.976	Current year expenses
Penghasilan komprehensif lain	-	5.668.329	Other comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	645.800.790	645.800.790	Ending Balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi / Changes in assumption	Dampak pada liabilitas / Effect on the liability	
		2022	2021
Tingkat diskonto / Discount rate	Kenaikan 1% / Increase 1%	-	(45.590.188)
	Penurunan 1% / Decrease 1%	-	60.090.668
Tingkat kenaikan gaji / salary growth rate	Kenaikan 1% / Increase 1%	-	60.803.970
	Penurunan 1% / Decrease 1%	-	(45.500.505)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the compositions of shareholders and its ownership are as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	16%	48.131.094.000	PT Rajawali Inti (RI)
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	769.639.000	13%	38.481.950.000	PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)
PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)	463.019.400	8%	23.150.970.000	PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	309.839.300	5%	15.491.965.000	PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)
Masyarakat	3.484.304.503	58%	174.215.225.150	Public
Total	5.989.424.083	100%	299.471.204.150	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	16%	48.131.094.000	PT Rajawali Inti (RI)
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	769.639.000	13%	38.481.950.000	PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)
PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)	463.019.400	8%	23.150.970.000	PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	299.839.300	5%	14.991.965.000	PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)
Masyarakat	3.367.660.829	57%	168.383.041.450	Public
Total	5.862.780.409	100%	293.139.020.450	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 23 dated September 20, 2019 from Notary Rini Yulianti SH, the Company's shareholders approved the Company's IPO through the issuance of new shares of up to 1,800,000,000 New Shares from the Company's portfolio, to be offered at a price specified.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0451664.AH.01.03 Tahun 2021 tanggal 22 September 2021.

The amendments to the Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0451664.AH.01.03 Year 2021 dated 22 September 2021.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c.

The Company increased its issued and fully paid share capital through a public offering of securities as disclosed in Note 1c.

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah pelaksanaan waran menjadi saham biasa adalah sejumlah 83.483.673 lembar saham.

As of September 30, 2022, the number of exercised warrants into ordinary shares was 83,483,673 shares.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000	Difference between tax amnesty assets and liability
Agio saham			Share premium:
Penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	99.000.000.000	Initial public offering
Biaya emisi saham 2020	(3.704.400.000)	(3.704.400.000)	Share issuance costs 2020
Pelaksanaan waran 2022	7.092.046.844	-	Exercise of warrants 2022
2021	11.561.307.764	11.561.307.764	2021
2020	19.872.450.360	19.872.450.360	2020
Total	134.021.404.968	126.929.358.124	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LABA NETO PER SAHAM DASAR

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2022 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Laba netto periode berjalan	10.099.199.363	6.580.877.620	Net income for the periode
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	5.989.424.083	5.774.443.931	Total weighted average number of share
Laba Neto Per Saham Dasar	1,69	1,14	Basic Earnings per Shares

22. PENDAPATAN

22. SALES

	2022 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Jasa angkutan	47.754.979.614	42.902.218.677	Transportation services
Klaim susut	(212.210.302)	(369.846.533)	Shrinkage claim
Pihak Berelasi			Related Parties
Jasa angkutan	49.981.029.533	44.920.098.396	Transportation services
Neto	97.523.798.846	87.452.470.540	Net

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi
10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with total revenue exceeding
10% of total revenue are as follows:

	2022 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	26.416.425.000	18.907.800.000	PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	14.214.604.533	15.086.848.396	PT Rajawali Trans Global Sejahtera
Total	40.631.029.533	33.994.648.396	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

	2022	2021	
	(Sembilan Bulan/ Ninth Months)	(Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Bahan bakar	24.933.018.905	28.059.124.652	Fuel oil
Penyusutan (Catatan 10)	14.753.822.916	14.399.118.112	Depreciation (Notes 10)
Ban	12.020.822.956	11.662.358.656	Tires
Beban pengemudi	11.856.801.624	11.614.057.607	Driver expenses
Multimoda	10.831.198.770	-	Multimoda
Suku cadang dan pemeliharaan	2.834.877.098	3.447.526.765	Spare parts and maintenance
Asuransi	513.249.840	573.810.693	Insurance
Sewa	510.660.385	355.923.468	Rent
Total	78.254.452.494	70.111.919.953	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
	(Sembilan Bulan/ Ninth Months)	(Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Gaji, bonus dan tunjangan	2.094.401.278	2.508.748.415	Salary, bonus and allowance
Kantor	1.647.122.308	1.102.855.300	Office
Amortisasi	479.466.667	899.000.000	Amortization
Profesional	285.616.000	95.750.000	Profesional
Pajak	336.327.388	275.075.513	Taxes
Perjalanan dinas	144.178.119	41.059.419	Transportation
Perijinan	4.563.282	243.702.600	Permit
Lain-lain	861.621.525	549.062.175	Other
Total	5.853.296.567	5.715.253.422	Total

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

	2022	2021	
	(Sembilan Bulan/ Ninth Months)	(Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Penghasilan lain-lain			Others income
Jasa giro	11.719.011	30.123.872	Interest income
Penghasilan atas pinalti	3.665.425.929	540.690.411	Pinalty income
Total	3.677.144.940	570.814.283	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE EXPENSES

	2022	2021	
	(Sembilan Bulan/ Ninth Months)	(Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Beban keuangan			Others expense
Administrasi bank	(382.848.122)	(154.897.693)	Bank administration
Bunga pinjaman bank	(4.162.063.403)	(3.935.990.780)	Interest bank loan
Total	(4.544.911.525)	(4.090.888.473)	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	32.936.090.872	31.148.370.268
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	16.241.973.817	15.241.272.056
PT Indo Lintas Adikarya	13.181.170.332	11.805.459.996
Total	62.359.235.021	58.195.102.320
Persentase terhadap total aset	11,56%	12,09%

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Rajawali Inti	3.665.425.929	-
Persentase terhadap total aset	0,68%	-

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pendapatan (Catatan 22)		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	26.416.425.000	18.907.800.000
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	14.214.604.533	15.811.898.396
PT Indo Lintas Adikarya	5.050.000.000	5.700.400.000
PT Rajawali Inti	4.300.000.000	4.500.000.000
Total	49.981.029.533	44.920.098.396
Persentase terhadap pendapatan neto	51,25%	37,99%

Piutang usaha disajikan sebagai aset lancar karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan tidak dikenakan bunga.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Rajawali Inti	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, dan pendapatan / trade receivables, other receivables, advances, and revenue
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	Afiliasi / Affiliation	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue
PT Indo Lintas Adikarya	Afiliasi / Affiliation	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue

27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Trade receivables (Note 5)	
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	31.148.370.268
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	15.241.272.056
PT Indo Lintas Adikarya	11.805.459.996
Total	58.195.102.320
Percentage to total assets	12,09%

Other Receivable (Note 6)	
PT Rajawali Inti	-
Percentage to total assets	-

Revenue (Catatan 22)	
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	18.907.800.000
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	15.811.898.396
PT Indo Lintas Adikarya	5.700.400.000
PT Rajawali Inti	4.500.000.000
Total	44.920.098.396
Percentage to net revenue	37,99%

Trade receivables is presented as current assets since those are collectible on demand and are non-interest bearing.

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long term bank loans with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company from its financial instruments is exposed on certain financial risks such as credit risk, dan liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized are as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

30 September 2022 / September 30, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>impairment</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>
Kas dan setara kas	20.878.040.867	-	-	-	20.878.040.867
Piutang usaha	22.647.197.387	58.317.772.035	-	(510.923.535)	80.454.045.887
Piutang lain-lain	3.665.425.929	-	-	-	3.665.425.929
Total	47.190.664.183	58.317.772.035	-	(510.923.535)	104.997.512.684

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>impairment</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>
Kas dan setara kas	5.095.557.635	-	-	-	5.095.557.635
Piutang usaha	14.188.986.648	59.315.716.413	-	(510.923.535)	72.993.779.526
Total	19.284.544.283	59.315.716.413	-	(510.923.535)	78.089.337.161

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining /synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

30 September 2022 / September 30, 2022					
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / <i>Contractual undiscounted cash flows amounts</i>					
	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 years</i>	1 - 2 tahun/years	3 - 5 tahun/years	Lebih dari / <i>More than</i> 5 tahun/years	Total
Utang bank jangka pendek	53.500.000.000	-	-	-	53.500.000.000
Utang usaha	16.818.000	-	-	-	16.818.000
Utang bank jangka panjang	3.585.067.008	10.830.932.992	-	-	14.416.000.000
Utang lembaga keuangan	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000
Total	59.101.885.008	10.830.932.992	-	-	69.932.818.000

Bank loan - short term
Trade payables
Bank loan - long term
Financial Institution loan
Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
		Lebih dari / More than				
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 years	1 - 2 tahun/years	3 - 5 tahun/years	5 tahun/years	Total	
Utang bank jangka pendek	18.400.000.000	-	-	-	18.400.000.000	Bank loan - short term
Utang usaha	13.454.660	-	-	-	13.454.660	Trade payables
Beban akrual	492.271.540	-	-	-	492.271.540	Accrual expense
Utang bank jangka panjang	2.442.000.000	13.866.000.000	-	-	16.308.000.000	Bank loan - long term
Utang lembaga keuangan	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	Financial Institution loan
Total	23.347.726.200	13.866.000.000	-	-	37.213.726.200	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total liabilitas	74.458.101.742	40.209.635.669	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	20.878.040.867	5.095.557.635	Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	53.580.060.875	35.114.078.034	Net liabilities
Total ekuitas	464.811.505.086	441.288.075.179	Total equity
Rasio pengungkit	0,12	0,08	Gearing ratio

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2022 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (Catatan 9)	132.858.744.913	13.273.700.000

Additional of fixed assets through
purchases advance (Notes 9)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2022 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)
PENDAPATAN NETO	97.523.798.846	87.452.470.540
BEBAN LANGSUNG	(78.254.452.494)	(70.111.919.953)
HASIL SEGMENT	19.269.346.352	17.340.550.587
Beban usaha segmen	(5.853.296.567)	(5.715.253.422)
Penghasilan lain-lain segmen	3.677.144.940	570.814.283
Beban keuangan segmen	(4.544.911.525)	(4.090.888.473)
Beban pajak penghasilan - neto	(2.449.083.837)	(1.524.345.355)
LABA SEGMENT	10.099.199.363	6.580.877.620

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company business consist only in ground, so that the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the profit from the business segment is as follows:

REVENUE - NET

DIRECT COSTS

SEGMENT RESULT

Segment operating expense

Segment other income

Segment financial expense

Income taxes expense - net

SEGMENT PROFIT

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 September 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga September 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 14).

Persetujuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Januari 2022, mengenai Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau setara 9,8% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No. 14/2019.

32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for PPh Article 21 until September 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid (Note 14).

Approval of the Plan for Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD")

Based on Notarial Deed No. 47 dated January 27, 2022, regarding the Summary of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders decided to approve the Addition of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") in the amount of a maximum of 10% of the number of shares that have been issued and fully paid-up or equivalent to 9,8% of the issued and fully paid-up capital by the Company, with compliance to due observance of the prevailing regulations in the capital market sector, especially POJK No. 14/2019.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan, antara lain:

- a) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Sinar Indogreen Kencana. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- b) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Knauf Gypsum Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2021 dan berlaku seterusnya.
- c) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Superior Prima Sukses. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2021 dan berlaku seterusnya.
- d) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Djabes Tunas Utama. Perjanjian ini berlaku sejak Oktober 2021 dan berlaku seterusnya.
- e) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Indonesia Pelita Pratama. Perjanjian ini berlaku sejak Desember 2021 dan berlaku seterusnya.

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreements with third parties, which are still valid until the reporting date, include:

- a) *The Company entered into an agreement for the delivery of goods PT Sinar Indogreen Kencana. This agreement is valid from January 1, 2021 until December 31, 2022.*
- b) *The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Knauf Gypsum Indonesia. This agreement is valid from January, 2021 onwards.*
- c) *The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Superior Prima Sukses. This agreement is valid from January, 2021 onwards.*
- d) *The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Djabes Tunas Utama. This agreement is valid from October, 2021 onwards.*
- e) *The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Indonesia Pelita Pratama. This agreement is valid from December, 2021 onwards.*

34. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2022

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*
- *PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment)*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)*
- *PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Adjustment)*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

2) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

3) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022 and December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

2) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets on Results before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

3) January 1, 2025

- PSAK No. 74 : Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.